

**ANALISIS FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT
AKSES TERHADAP LAYANAN KESEHATAN JIWA PADA
PASIEN GANGGUAN JIWA**

**(Studi Kasus terhadap Perspektif Keluarga Pasien di Rumah Sakit Jiwa
Sambang Lihum Provinsi Kalimantan Selatan)**

Skripsi

Diajukan guna menyusun skripsi untuk memenuhi
Sebagai syarat memperoleh derajat Sarjana Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat

Oleh

Erma Fitriani

1910912120020



**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
BANJARBARU**

Juni, 2023

Skripsi

ANALISIS FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT AKSES
TERHADAP LAYANAN KESEHATAN JIWA PADA PASIEN
GANGGUAN JIWA

(Studi Kasus terhadap Perspektif Keluarga Pasien di Rumah Sakit Jiwa
Sambang Lihum, Provinsi Kalimantan Selatan)

Dipersiapkan dan disusun oleh

Erma Fitriani

Telah dipertahankan di depan dewan pengaji
Pada tanggal 09 Juni 2023

Susunan Dewan Pengaji

Pembimbing Utama

Anggota Dewan Pengaji Lain

Adi Nugroho, SKM., M.Kes, M.Sc, Ph.D Nita Pujianti, S.Farm., Apt, MPH

Pembimbing Pendamping

Ayu Riana Sari A, SKM, M.Kes

Andini Octaviana Putri, SKM., M.Kes

Skripsi ini telah ditulis sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat



Jaily Khairiyati, SKM, MPH
Koordinator Program Studi : Kesehatan Masyarakat

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Banjarbaru, 13 Juni 2023



Erma Fitriani

ABSTRAK

ANALISIS FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT AKSES LAYANAN KESEHATAN JIWA PADA PASIEN GANGGUAN JIWA

**(Studi Kasus terhadap Perspektif Keluarga Pasien di Rumah Sakit Jiwa
Sambang Lihum Provinsi Kalimantan Selatan)**

Erma Fitriani

Gangguan jiwa merupakan salah satu dari empat masalah kesehatan global di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Berdasarkan data Riskesdas 2018 menunjukkan bahwa adanya peningkatan prevalensi penderita gangguan jiwa berat (skizofrenia/psikosis) di Indonesia yaitu 1,7% pada tahun 2013 naik menjadi 7% pada tahun 2018. Masalah kesehatan jiwa diprediksi menjadi masalah kesehatan utama yang perlu mendapat perhatian khusus dari berbagai pihak. Penggunaan layanan kesehatan jiwa juga secara maksimal masih terhalang beberapa faktor. Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis faktor pendukung dan penghambat akses layanan kesehatan pasien gangguan jiwa di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum berdasarkan perspektif keluarga pasien. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Informan dalam penelitian ini yaitu keluarga pasien berjumlah 5 orang dan 1 orang perawat dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Data didapatkan dengan cara wawancara mendalam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor pendukung akses layanan kesehatan jiwa pasien gangguan jiwa yaitu ketersediaan obat-obatan, kepemilikan BPJS Kesehatan, sikap positif petugas kesehatan, dukungan keluarga, dan dukungan masyarakat. Sedangkan faktor penghambat yaitu ketidaktersediaan layanan kesehatan jiwa, ketidaktersediaan tenaga kesehatan jiwa, jarak & aksesibilitas, biaya-biaya tambahan kurangnya dukungan keluarga, dan minimnya informasi tentang kesehatan jiwa. Diharapkan Rumah Sakit dan Dinas Sosial dapat meningkatkan ketersediaan, aksesibilitas maupun akseptabilitas serta informasi tentang kesehatan jiwa.

Kata kunci: Gangguan jiwa, layanan kesehatan jiwa, faktor pendukung, faktor penghambat

ABSTRACT

ANALYSIS OF SUPPORTING AND INHIBITING FACTORS OF ACCESS TO MENTAL HEALTH SERVICES IN MENTAL PATIENTS

(Case Study on Family Perspective of Patients at Sambang Lihum Mental Hospital, South Kalimantan Province)

Erma Fitriani

Mental disorder is one of the four global health problems worldwide, including in Indonesia. Based on the 2018 Riskesdas data, it shows that there is an increase in the prevalence of people with severe mental disorders (schizophrenia/psychosis) in Indonesia, namely 1.7% in 2013, rising to 7% in 2018. Mental health problems are predicted to be a major health problem that needs special attention from various parties. Maximum use of mental health services is still hindered by several factors. The aim of the study was to analyze the supporting and inhibiting factors in accessing mental health services for patients with mental disorders at the Sambang Lihum Mental Hospital based on the perspective of the patient's family. This research is a qualitative research with a case study approach. The informants in this study were the patient's family of 5 people and 1 nurse using a side purposive technique. Data obtained by means of in-depth interviews. The results showed that the factors supporting access to mental health services for patients with mental disorders were the availability of medicines, BPJS Health ownership, positive attitude of health workers, family support, and community support. While the inhibiting factors are the unavailability of mental health services, the unavailability of mental health workers, the distance & accessibility, the additional costs, the lack of family support, and the lack of information about mental health. It is hoped that the Hospital and the Social Service can increase the availability, accessibility and acceptability of information about mental health.

Keywords : Mental disorders, mental health services, supporting factors, inhibiting factors

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas Rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “**ANALISIS FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT AKSES LAYANAN KESEHATAN JIWA PADA PASIEN GANGGUAN JIWA (STUDI KASUS TERHADAP PERSPEKTIF KELUARGA PASIEN DI RUMAH SAKIT JIWA SAMBANG LIHUM PROVINSI KALIMANTAN SELATAN)**”, tepat pada waktunya.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagai syarat guna memperoleh derajat Sarjana Kesehatan Masyarakat di Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat Banjarbaru. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat Dr.dr.Istiana yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan penelitian.
2. Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat, Laily Khairiyati, SKM., MPH yang telah memberikan kesempatan dalam pelaksanaan penelitian.
3. Unit Pengelola Skripsi dan P2M, Anggun Wulandari, SKM., M.Kes yang telah memberikan kesempatan dalam pelaksanaan penelitian.
4. Dosen pembimbing utama Adi Nugroho, SKM., M.Kes, M.SC, Ph.D dan pembimbing pendamping Ayu Riana Sari Azwari, SKM., M.Kes yang telah banyak membantu dan berkenan memberikan saran serta arahan dalam penyelesaian dan penyempurnaan skripsi ini.

5. Kedua dewan penguji Nita Pujianti, S.Farm., Apt, MPH dan Andini Octaviana Putri, SKM., M.Kes yang banyak memberi saran dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.
6. Seluruh dosen dan civitas akademika Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat yang telah memberikan ilmu selama perkuliahan.
7. Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum, Provinsi Kalimantan Selatan serta unit terkait atas izin yang diberikan sehingga penelitian ini bisa dilaksanakan serta bantuan fasilitas terkait kelancaran kegiatan penelitian di lapangan.
8. Ayah saya Sarkani, Ibu Siti Fahnor, Adik Adila El-Husna, serta keluarga dekat yang selalu memberikan motivasi, semangat, dukungan, dan bantuan finansial dalam perkuliahan serta mendoakan keberhasilan saya dalam menempuh pendidikan hingga penyelesaian skripsi ini.
9. Sahabat saya Zaliha, Rhizsa, Ara, Imau, Wetha, Yasmine, Karimah, Azmi, Yaya, Riry, Idha, Ichha, Amal, Noor, Reswan, Reyhan, Iki serta teman-teman di Program Studi Kesehatan Masyarakat Angkatan 2019 yang telah membantu, memberikan semangat, inspirasi, dan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penelitian menyadari bahwa karya ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi dunia pengetahuan.

Banjarbaru, Juni 2023

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Keaslian Penelitian	6
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kesehatan Jiwa	8
B. Gangguan Jiwa	8
C. Penyebab Gangguan Jiwa.....	9
D. Tanda dan Gejala	10

E. Klasifikasi Gangguan Jiwa	11
F. Pelayanan Kesehatan Jiwa.....	12
G. Faktor Yang Mempengaruhi Akses Pelayanan Kesehatan.....	13
H. Biaya Pengobatan	17
I. Teori Model Tanahashi.....	18
BAB III LANDASAN TEORI	
A. Landasan Teori	21
B. Kerangka Teori	23
C. Kerangka Konsep	24
D. Pertanyaan Penelitian	25
BAB IV METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	26
B. Informan Penelitian	26
C. Instrumen dan Metode Pengumpulan Data Penelitian	27
D. Definisi Operasional	28
E. Prosedur Penelitian	31
F. Analisis dan Pengolahan Data	33
G. Tempat dan Waktu Penelitian	35
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Karakteristik Pasien.....	36
B. Pola Pencarian Layanan Kesehatan Jiwa.....	38
C. Hasil dan Pembahasan	41

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan.....	68
B. Saran	69

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1. Definisi Operasional.....	28
5.1 Karakteristik Pasien	36
5.2 Karakteristik Informan Penelitian	37
5.3 Pola Pencarian Layanan Kesehatan Jiwa	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
3.1.	Kerangka Teori Menurut Tanahashi, 1978 Modifikasi WHO 2012	23
3.2.	Kerangka Konsep untuk mengetahui faktor pendukung atau penghambat dalam layanan Kesehatan jiwa pasien skizofrenia di RSJ Sambang Lihum.....	24
4.1	Prosedur Penelitian Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Akses Terhadap Layanan Kesehatan Jiwa pada Pasien Skizofrenia (Studi Pada Perspektif Keluarga Pasien di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum).....	33
5.1	Faktor Pendukung dan Penghambat Akses Layanan Kesehatan Jiwa Berdasarkan Hasil- Hasil Penelitian.....	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Lembar Informasi Penelitian
2. *Informed Consent*
3. Prosedur Wawancara Mendalam
4. Pedoman Wawancara
5. Transkip Wawancara Mendalam
6. Matriks Wawancara Mendalam
7. Surat Permohonan Izin Pengambilan Data
8. *Ethical Clearance* Penelitian
9. Dokumentasi Penelitian